

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan teori dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter dengan mengajarkan pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral adalah proses yang kompleks dan berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk membantu individu mengembangkan karakter yang kuat dan berintegritas, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan etis, bertindak dengan bijaksana, dan menjalani hidup yang bermakna.

Dalam proses Pembentukan Karakter siswa dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu: Pengetahuan Moral memahami norma-norma, nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral yang berlaku dalam suatu sekolah ini melibatkan pelajaran tentang apa yang benar dan salah, baik dan buruk, serta konsekuensi dari tindakan moral. Perasaan Moral, mengembangkan kemampuan untuk merasakan emosi yang terkait dengan moralitas seperti empati, rasa bersalah, rasa malu, dan belas kasihan. Ini memungkinkan individu untuk memahami dan merespon penderitaan orang lain serta merasakan dampak dari tindakan mereka sendiri. Tindakan moral, menerapkan pengetahuan dan proses moral dalam tindakan nyata. Ini melibatkan membuat pilihan etis mengambil tanggung jawab atas perilaku dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral

yang dianut. Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini, individu dapat membangun karakter yang solid, yang akan membantu mereka dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam hidup.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka sarana untuk penelitian adalah:

1. Bagi Guru, sebaiknya membentuk karakter siswa harus, membimbing, mengarahkan, dan menjadi teladan bagi siswa dengan konsep yang diberikan oleh Thomas Lickona.
2. Bagi penulis, pada saat menjadi guru agar mampu membentuk karakter siswa dengan memperhatikan tiga konsep dasar yang diberikan oleh Thomas Lickona.